

EVALUASI RANCANGAN APLIKASI HOMECARE UNTUK LAYANAN IBU DAN ANAK BERBASIS MOBILE

Nurvita Wikansari^{1*}, Rawi Miharti²

^{1,2}Program Studi D4 Manajemen Informasi Kesehatan STIKes Akbidyo

*email : nurvita.wikansari@gmail.com

ABSTRACT

There have been many health applications for postnatal care on the market, however those specifically providing and facilitating homecare services are still very rare. A mobile-based mother and child homecare service application design is needed to be further developed and implemented in Indonesia. The design of the application that has been designed by the user requires evaluation from several candidates which will later become input to improve the design of the mobile-based mother and child homecare application. This paper aims to assess the design of mobile homecare applications for mothers and children. The evaluation was carried out by distributing questionnaires and the application design was made using figma and delivered to respondents in the form of a video walkthrough and then each respondent was asked to provide input. The design of the application consists of a homepage, profile, homecare services, zoning services, contraception services, breastfeeding services, complementary feeding tips, maternal and child health consultations, and equipment needed by mothers and children. The evaluation results show that the majority of respondents are satisfied with the design that has been made, such as the information available in the application, the design is attractive, the text used is clear, and the color pink is preferred by women. However, there is little input from users to make the design simpler.

Keyword: Evaluation, Design, Mobile App, Homecare

ABSTRAK

Telah banyak beredar aplikasi kesehatan untuk postnatal care di pasaran, namun yang spesifik menyediakan dan memfasilitasi layanan homecare masih sangat jarang. Dibutuhkan sebuah desain aplikasi layanan homecare ibu dan anak berbasis mobile untuk dapat dikembangkan lebih lanjut dan diimplementasikan di Indonesia. Desain aplikasi sudah yang dirancang, membutuhkan evaluasi dari beberapa calon pengguna yang nantinya menjadi masukan untuk memperbaiki rancangan aplikasi homecare ibu dan anak berbasis mobile tersebut. Paper ini bertujuan mengevaluasi rancangan mobile app homecare ibu dan anak. Evaluasi dilakukan dengan menyebarkan kuesioner dan rancangan aplikasinya dibuat menggunakan figma dan disampaikan ke responden dalam bentuk video walkthrough kemudian setiap responden diminta memberikan masukan. Rancangan aplikasi terdiri dari beranda, profil, layanan homecare, layanan imunisasi, layanan kontrasepsi, layanan menyusui, tips MPASI, konsultasi kesehatan ibu dan anak, dan perlengkapan kebutuhan ibu dan anak. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa mayoritas responden puas dengan desain yang sudah dibuat, seperti informasi yang tersedia di aplikasi, desain yang menarik, teks yang digunakan jelas, dan warna pink yang disukai wanita. Namun, ada sedikit masukan dari pengguna untuk membuat desain menjadi lebih sederhana.

Kata kunci: Evaluasi, Desain, Mobile App, Homecare.

PENDAHULUAN

Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar yang dilakukan secara rutin di Indonesia, menunjukkan peningkatan derajat kesehatan ibu dari tahun 2013 hingga 2018. Salah satu indikatornya adalah peningkatan proporsi pelayanan antenatal dari 95,2% menjadi 96,1%. Selain itu, proporsi persalinan di fasilitas kesehatan juga meningkat dari 66,7% pada tahun 2013 menjadi 79,3% pada tahun 2018 (Kemenkes, 2018).

Salah satu faktor yang dapat menurunkan angka kematian ibu dan angka kematian bayi adalah dengan meningkatkan akses masyarakat terhadap persalinan yang dilakukan oleh tenaga medis terlatih yang disediakan oleh fasilitas pelayanan kesehatan (Cameron, dkk., 2019). Di samping itu, dibutuhkan partisipasi serta kesadaran ibu terhadap pentingnya pemeriksaan kehamilan di fasilitas kesehatan. Pemeriksaan antenatal care merupakan pemeriksaan kehamilan yang bertujuan untuk meningkatkan kesehatan fisik dan mental pada ibu hamil secara optimal, hingga mampu menghadapi masa persalinan, nifas, persiapan pemberian air susu ibu secara eksklusif, serta kembalinya kesehatan alat reproduksi dengan wajar (Tikmani, dkk., 2019).

Perawatan pasca melahirkan merupakan hal penting bagi kesehatan ibu dan bayi, oleh karena itu ibu dan bayi membutuhkan pemeriksaan dan perawatan pasca melahirkan (WHO, 2013). Layanan kesehatan ada berbagai macam, ada yang disediakan oleh fasilitas kesehatan seperti rumah sakit, ada juga yang disediakan oleh professional tenaga kesehatan dengan datang ke ruman pasien atau biasa disebut dengan layanan homecare (Melby, dkk., 2018). Salah satu alasan adanya layanan homecare adalah memberikan kemudahan bagi ibu dan bayi mendapatkan perawatan dan pemeriksaan tanpa perlu ke fasilitas kesehatan (Garne, 2019).

Dengan berkembangnya teknologi informasi, akses terhadap layanan homecare dapat dipermudah. Tingkat penggunaan smartphone juga semakin meningkat khususnya terkait dengan pencarian informasi kesehatan (Oh, dkk., 2018). Telah banyak beredar aplikasi kesehatan untuk postnatal care di pasaran, namun yang spesifik menyediakan dan memfasilitasi layanan homecare masih sangat jarang (Sardi, 2020). Dibutuhkan sebuah desain aplikasi layanan homecare ibu dan anak berbasis mobile untuk dapat dikembangkan lebih lanjut dan diimplementasikan di Indonesia. Desain aplikasi sudah yang dirancang, membutuhkan evaluasi dari beberapa calon pengguna yang nantinya menjadi masukan untuk memperbaiki rancangan aplikasi homecare ibu dan anak berbasis mobile tersebut. Paper ini bertujuan untuk mendeskripsikan evaluasi rancangan aplikasi layanan homecare ibu dan anak berbasis mobile yang sudah peneliti rancang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Dimana terdapat 14 responden yang mengevaluasi rancangan aplikasi homecare ibu dan anak berbasis mobile ini. Responden terdiri dari ibu hamil, ibu menyusui, dan ibu yang memiliki anak balita, serta penyedia layanan homecare ibu dan anak.

Hasil rancangan disampaikan ke responden dalam bentuk video walktrough dan setiap responden diminta memberikan masukan. Video walktrough merupakan salah satu cara untuk memberikan gambaran tentang wujud dan fungsi aplikasi mobile kesehatan yang sedang dikembangkan (Egan, 2021)

HASIL

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan, fitur yang dibutuhkan oleh pengguna

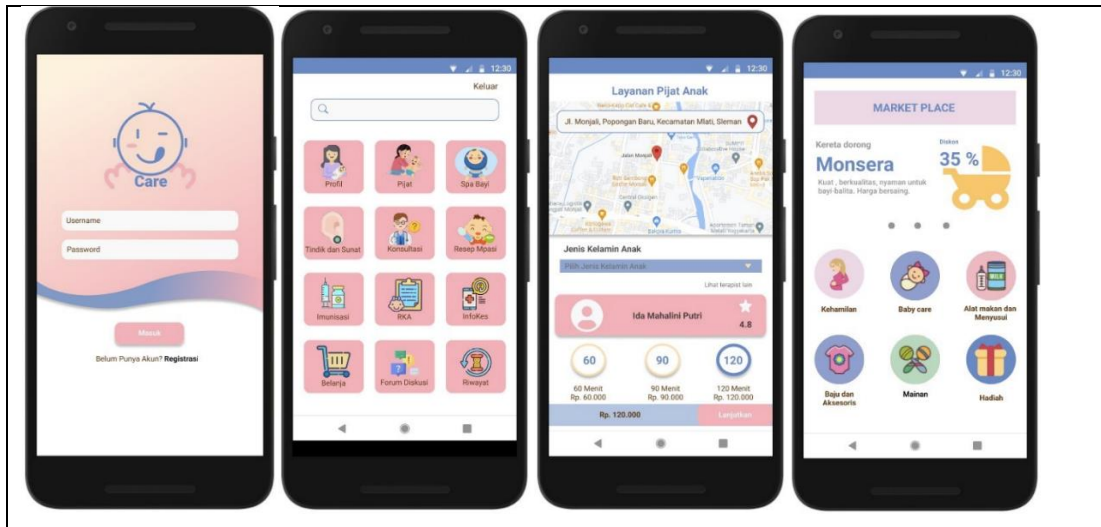
aplikasi layanan homecare ibu dan anak terdiri dari:

- 1) Beranda
Menampilkan ikon-ikon menu utama yang dapat diakses oleh pengguna ketika pertama kali membuka aplikasi
- 2) Profile
Menampilkan data terkait identitas ibu dan anak yang berguna sebagai informasi awal bagi penyedia layanan homecare yang akan memberikan pelayanan
- 3) Pilihan homecare
Menampilkan data penyedia layanan homecare beserta data terkait jarak dari pemesan ke lokasi dan review layanan yang diberikan
- 4) Layanan homecare
Menampilkan jenis-jenis layanan homecare yang disediakan beserta dengan keterangan lengkap mengenai penyedia layanannya beserta dengan data terkait jarak dari pemesan ke lokasi dan review layanan yang diberikan
- 5) Layanan Imunisasi
Menampilkan jenis layanan imunisasi yang disediakan beserta dengan keterangan lengkap mengenai penyedia layanannya beserta dengan data terkait jarak dari pemesan ke lokasi dan review layanan yang diberikan
- 6) Konsultasi kesehatan ibu dan anak
Menampilkan data penyedia layanan homecare yang menyediakan layanan

konsultasi kesehatan ibu dan anak secara daring

- 7) Konsultasi kontrasepsi
Menampilkan data penyedia layanan homecare yang menyediakan layanan konsultasi kontrasepsi secara daring
- 8) Konsultasi menyusui
Menampilkan data penyedia layanan homecare yang menyediakan layanan konsultasi menyusui secara daring
- 9) Resep makanan pendamping air susu ibu
Menampilkan data resep untuk membuat makanan tambahan bagi bayi
- 10) Pembelian perlengkapan ibu dan anak
Menampilkan produk-produk kebutuhan ibu dan anak yang disediakan oleh mitra dan dapat dibeli melalui aplikasi.

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan kemudian dibuat rancangan layanan homecare ibu dan anak menggunakan figma (<https://www.figma.com/>). Figma dipilih dan digunakan karena dapat menghasilkan rancangan dalam bentuk prototipe sehingga responden seolah-olah dapat berinteraksi dengan rancangan aplikasi yang sudah dibuat layaknya dengan aplikasi yang sebenarnya (Sonney, 2022). Tautan dari prototipe desain yang sudah dibuat kemudian dikirimkan kepada responden untuk mendapatkan feedback terkait prototipe desain yang sudah dibuat. Screenshot dari prototipe desain yang sudah dibuat dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Desain aplikasi layanan homecare ibu dan anak

Tabel 1. Evaluasi dari responden

No	Pertanyaan	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Sangat Setuju
1	Navigasi pada aplikasi ini mudah dipahami	0.0	0.0	28.6	71.4
2	Aplikasi memberikan informasi yang relevan	0.0	14.3	50.0	35.7
3	Teknik pewarnaan pada tampilan aplikasi ini tidak membosankan	0.0	0.0	42.9	57.1
4	Teks pada aplikasi ini dapat dibaca dengan jelas	0.0	7.1	28.6	64.3
5	Tata bahasa yang digunakan pada aplikasi ini mudah anda pahami	0.0	0.0	42.9	57.1
6	Anda tidak mengalami kesulitan dalam memahami cara menggunakan aplikasi ini	0.0	14.3	21.4	64.3
7	Anda dapat dengan mudah memahami	0.0	0.0	28.6	71.4

	maksud dan tujuan konten aplikasi ini				
8	Anda dapat dengan mudah menemukan fitur pencarian informasi pada aplikasi ini	0.0	7.1	50.0	42.9
9	Desain tampilan aplikasi ini sederhana dan menarik	0.0	21.4	50.0	28.6
10	Desain dan fitur aplikasi sesuai dengan harapan Anda	0.0	0.0	64.3	35.7

Setiap responden kemudian diminta mengisi kuesioner evaluasi awal dari desain prototipe yang sudah dibuat. Evaluasi penting dilakukan sebagai sebuah siklus untuk menyempurnakan rancangan (Schnall, 2016). Hasil evaluasi dapat dilihat pada Tabel 1.

Dari tabel 1 dapat dilihat bahwa mayoritas responden menyatakan setuju dan sangat setuju terhadap item pernyataan evaluasi yang diberikan. Hal ini menunjukkan responden merasa puas terhadap rancangan yang sudah dihasilkan. Terdapat 21.4% responden yang menyatakan tidak setuju terhadap simplisitas rancangan aplikasi. Kesederhanaan tampilan merupakan kunci dalam kelancaran penggunaan aplikasi (Lazard, 2016). Hal ini akan menjadi masukan untuk tahap pengembangan berikutnya agar membuat tampilan yang lebih simpel dan mudah dipahami oleh pengguna.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil di atas, rancangan aplikasi mobile homecare ibu dan anak sangat dibutuhkan. Dimana rancangan aplikasi tersebut memberikan informasi yang relevan dan desain yang menarik sehingga bermanfaat untuk pengguna aplikasi. Hal ini sesuai dengan penelitian

Brunelli (2021) yang mengatakan bahwa rancangan aplikasi yang berkualitas tinggi, terarah, efektif, dan berestetika akan memberikan informasi yang relevan dalam pencegahan dan promosi kesehatan ibu dan anak.

Terkait dengan pewarnaan, terdapat 57,1% yang mengatakan bahwa pewarnaan tidak membosankan. Dalam hal ini pewarnaan sangat berpengaruh karena berdasarkan penelitian Naori (2018) pewarnaan untuk pria dan wanita sangat berbeda. Maka, dalam desain penelitian ini menggunakan warna yang lebih disukai oleh wanita karena pengguna mobile apps ini lebih banyak digunakan oleh wanita (Chandraramya, 2017).

Dalam hal teks terdapat 64,3% menyebutkan jika teks sudah baik. Ukuran dan bentuk teks yang digunakan sangatlah penting karena akan memudahkan pengguna menggunakan aplikasi tersebut (Kongit, 2022). Terdapat 24,1% responden yang mengatakan bahwa desain belum begitu sederhana. Menurut Burgstahler (2015), desain sebaiknya simple agar mudah dipahami oleh pengguna aplikasi. Begitu juga dengan desain yang informatif dan menarik sangat bermanfaat agar dapat menggunakan aplikasi dengan efisien (Moyen, 2015).

SIMPULAN

Telah dihasilkan prototipe desain mobile-based app untuk memfasilitasi pencari dan penyedia layanan homecare ibu dan anak di Indonesia. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa mayoritas responden puas dengan desain yang sudah dibuat meskipun ada sedikit catatan terkait dengan simplisitas user interfacenya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada STIKes Akbidyo atas dukungan dana yang diberikan salam pembiayaan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Indonesian Ministry of Health, "Basic Health Research Results Report (Riskesdas)," 2018. Accessed: Sep. 24, 2022. [Online]. Available: <https://www.litbang.kemkes.go.id/laporan-riset-kesehatan-dasar-riskesdas/>
- L. Cameron, D. Contreras Suarez, and K. Cornwell, "Understanding the determinants of maternal mortality: An observational study using the Indonesian Population Census," *PLoS One*, vol. 14, no. 6, p. e0217386, Jun. 2019, doi: 10.1371/journal.pone.0217386.
- S. S. Tikmani *et al.*, "Trends of antenatal care during pregnancy in low- and middle-income countries: Findings from the global network maternal and newborn health registry," *Semin Perinatol*, vol. 43, no. 5, pp. 297–307, Aug. 2019, doi: 10.1053/j.semperi.2019.03.020.
- World Health Organization, *WHO recommendations on postnatal care of the mother and newborn*. Geneva: WHO Press, 2013. Accessed: Sep. 25, 2022. [Online]. Available: <https://apps.who.int/iris/bitstream/handle/10665/97603/?sequence=1>
- L. Melby, A. Obstfelder, and R. Hellesø, "We Tie Up the Loose Ends': Homecare Nursing in a Changing Health Care Landscape," *Glob Qual Nurs Res*, vol. 5, p. 233339361881678, Jan. 2018, doi: 10.1177/2333393618816780.
- K. Garne Holm, A. Brødsgaard, G. Zachariassen, A. C. Smith, and J. Clemensen, "Parent perspectives of neonatal tele-homecare: A qualitative study," *J Telemed Telecare*, vol. 25, no. 4, pp. 221–229, May 2019, doi: 10.1177/1357633X18765059.
- Y. S. Oh, E. Y. Choi, and Y. S. Kim, "Predictors of Smartphone Uses for Health Information Seeking in the Korean Elderly," *Soc Work Public Health*, vol. 33, no. 1, pp. 43–54, Jan. 2018, doi: 10.1080/19371918.2017.1391150.
- L. Sardi, A. Idri, L. M. Redman, H. Alami, R. Beza, and J. L. Fernández-Alemán, "Mobile health applications for postnatal care: Review and analysis of functionalities and technical features," *Comput Methods Programs Biomed*, vol. 184, p. 105114, Feb. 2020, doi: 10.1016/j.cmpb.2019.105114.
- K. J. Egan, W. Hodgson, M. D. Dunlop, G. Imperatore, A. Kirk, and R. Maguire, "A Novel Mobile App ('CareFit') to Support Informal Caregivers to Undertake Regular Physical Activity From Home During and Beyond

- COVID-19 Restrictions: Co-design and Prototype Development Study,” *JMIR Form Res*, vol. 5, no. 10, p. e27358, Oct. 2021, doi: 10.2196/27358.
- J. Sonney, E. E. Cho, Q. Zheng, and J. A. Kientz, “Refinement of a Parent–Child Shared Asthma Management Mobile Health App: Human-Centered Design Study,” *JMIR Pediatr Parent*, vol. 5, no. 1, p. e34117, Feb. 2022, doi: 10.2196/34117.
- R. Schnall *et al.*, “A user-centered model for designing consumer mobile health (mHealth) applications (apps),” *J Biomed Inform*, vol. 60, pp. 243–251, Apr. 2016, doi: 10.1016/j.jbi.2016.02.002.
- A. J. Lazard, I. Watkins, M. S. Mackert, B. Xie, K. K. Stephens, and H. Shalev, “Design simplicity influences patient portal use: the role of aesthetic evaluations for technology acceptance,” *Journal of the American Medical Informatics Association*, vol. 23, no. e1, pp. e157–e161, Apr. 2016, doi: 10.1093/jamia/ocv174.
- Brunelli L, De Vita C, Cenedese F, Cinello M, Paris M, Samogizio F, Starec A, Bava M, Dal Cin M, Zanchiello S, Stampalija T
Gaps and Future Challenges of Italian Apps for Pregnancy and Postnatal Care: Systematic Search on App Stores
J Med Internet Res 2021;23(8):e29151
doi: [10.2196/29151](https://doi.org/10.2196/29151)
- Health Application for Thai Women: Investigation and Model. *BMC Med Inform Decis Mak*. 2022 Jul 30;22(1):202 doi:10.1186/s12911-022-01944-0
- Nouri R, Niakan Kalhori SR, Ghazisaeedi M, Marchand G, Yasini M. Criteria for assessing the quality of mHealth apps: a systematic review. *J Am Med Inform Assoc*. 2018;25(8):1089–1098. doi: 10.1093/jamia/ocy050
- Chandraramya L. Contemporary Thai design for interface design. *Silpakorn Univ J Soc Sci Humanit Arts*. 2017;17(1):1–22. doi: 10.14456/sujsha.2017.5
- Moyen MM. A study of universal design in everyday life of elderly adults. *Procedia Comput Sci*. 2015;67:57–66. doi: 10.1016/j.procs.2015.09.249
- Chalermpon Kongiit, Acrapol Nimmolrat, Achara Khamaksorn. 2022. Mobile